

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13) objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variable tertentu)”.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) yang diukur menggunakan teori yang diungkapkan oleh Andreas Lako dan kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh ROA. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti program PROPER.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:1) metode merupakan

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan penjelasan dan jawaban. Sebelum melakukan penelitian, peneliti tentunya harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya agar dapat

dijadikan pedoman untuk melakukan langkah – langkah dalam penelitian. Pemilihan dan penentuan metode yang tepat adalah hal yang sangat penting untuk tercapainya tujuan penelitian secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian kali ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah asosiatif. Sugiyono (2010:13) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:56) metode asosiatif adalah suatu pernyataan yang sifatnya menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antar variabel mungkin dapat berupa hubungan timbal balik, simetris, dan asimetris.

Melalui jenis penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) terhadap kinerja keuangan di perusahaan pertambangan dan tekstil yang terdaftar di BEI dan mengikuti program PROPER.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. (Moh. Pabundu, 2006). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (Tidak Terikat)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas atau yang fungsinya menerangkan variabel lainnya. Variabel ini tidak tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan (*environmental accounting*). Cohen dan Robbins (2011:190) yang mengemukakan bahwa *green accounting* atau *environmental accounting*

adalah: “*a style of accounting that includes the indirect costs and benefits of economic activity – such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*”.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan. Menurut Mulyadi (2007:415) “kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Variabel – variabel diatas selanjutnya dimasukan ke dalam tabel operasionalisasi variabel yang dapat menjelaskan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) terhadap kinerja keuangan.

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel ke dalam konsep jenis, indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Secara lebih jelas gambaran variabel – variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|---|--|----------|
| Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X) | Pelaporan informasi akuntansi lingkungan mencakup informasi tentang: 1. Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia (karyawan) dan | 1. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan; Upaya Efisiensi Energi; Upaya Penurunan Emisi; Implementasi Reduce, Reuse, Recycle limbah B3 dan non | Interval |

| | | | |
|----------------------|--|---|-------|
| | masyarakat; 2. Dampak – dampak ekonomis, sosial, dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan, dan masyarakat; 3. Kontribusi perusahaan untuk mengatasi masalah – masalah ekologis. (Andreas Lako, 2011) | B3; Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air; Perlindungan Keanekaragaman hayati; Program Pengembangan Masyarakat. 2. Dampak positif dari aktifitas bisnis perusahaan; dampak negatif dari aktifitas bisnis perusahaan. 3. Pengendalian Pencemaran Air; Pengendalian Pencemaran Udara; Pengelolaan Limbah B3; Pengendalian Pencemaran Air Laut; Potensi Kerusakan Lahan. | |
| Kinerja Keuangan (Y) | Profitabilitas | $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ | Rasio |

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Wibisono (2008) “populasi adalah sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri dari orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum”. Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI dan mengikuti program PROPER yaitu sebanyak 60 perusahaan.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:62) menjelaskan sampel sebagai berikut “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan sampel itu sendiri adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan Laporan Tahunan periode tahun 2011 – 2013.
2. Perusahaan tidak *delisting* (keluar) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
3. Perusahaan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau PROPER.
4. Perusahaan memiliki data lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, maka sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Sampel Penelitian

| No. | Kode | Nama Perusahaan | No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---|-----|------|-----------------------------|
| 1. | MEDC | Medco Energi International Tbk | 10. | ARGO | Argo Pantes Tbk |
| 2. | ADRO | Adaro Energy Tbk | 11. | CNTX | Century Tekstil Industri |
| 3. | BRAU | Berau Coal Energy Tbk | 12. | HDTX | Panasia Indo Resource Group |
| 4. | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk | 13. | MYTX | Apac Citra Centertex |
| 5. | HRUM | Harum Energy Tbk | 14. | SRIL | Sri Rejeki Isman |
| 6. | INCO | Vale Indonesia Tbk | 15. | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk. |
| 7. | PSAB | J Resources Asia PasifikTbk | 16. | TRIS | Trisula Internasional Tbk. |
| 8. | TINS | Timah (Persero) Tbk | 17. | UNTX | Unitex Tbk |
| 9. | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk | | | |

Sumber: www.idx.com, data diolah.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan atau langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan dan tekstil periode tahun 2011 – 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti program PROPER. Laporan tahunan tersebut didapat melalui internet, melalui situs www.idx.co.id atau website perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen, yaitu mempelajari dan menganalisis sumber – sumber informasi tertulis atau dokumen – dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) “metode dokumentasi adalah mencari data – data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Data bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan dan tekstil periode 2011 – 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti program PROPER. Sehubungan dengan keterbatasan referensi yang dapat

digunakan untuk mendukung penelitian, maka peneliti juga melakukan studi internet untuk memperoleh tambahan *literature*, jurnal, dan data – data lainnya

3.2.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:147) analisis data adalah sebagai berikut:

mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis yang data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dan analisis statistik. *Content analysis* digunakan untuk mendapatkan data dari laporan tahunan yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Andreas Lako (2011). Sedangkan analisis statistik dilakukan untuk menganalisis data sampel dan data – data yang telah diperoleh yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.2.6.1. Content Analysis (Analisis Isi)

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistemik, obyektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick 2000:135). *Content analysis* atau analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data yang mengungkapkan peranan akuntansi lingkungan berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Andres Lako pada perusahaan sektor pertambangan dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti program PROPER periode tahun 2011 – 2013.

3.2.6.2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila telah lolos dari serangkaian ujian asumsi klasik yang melandasinya. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk melakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas adalah “pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ maka berarti data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ maka berarti data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Singgih Santoso (2012:243) “tujuan uji linearitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah mode regresi linear antara sebuah variabel independen dengan variabel dependen”. Jika variabel memiliki hubungan yang linear berarti penelitian dapat menggunakan

regresi linear sederhana untuk mengukur hubungan antar variabel. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan homokedastisitas (Santosa dan Ashari, 2005).

Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas atau tidak dapat menggunakan grafik *scatter plot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut (Ghozali, 2006):

- a. Jika pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.6.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya hubungan pengaruh antara pengungkapan akuntansi lingkungan yang dikur dengan teori yang diungkapkan oleh Andreas Lako (2011) terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA. Dalam penelitian ini, pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linear sederhana. Berikut adalah hipotesis statistik dan rancangan pengujian hipotesis:

H_0 : $\beta = 0$: pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H_1 : $\beta > 0$: pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berikut adalah rancangan pengujian hipotesis dari hipotesis tersebut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Selain itu analisis regresi sangat baik digunakan untuk mengetahui kecenderungan perubahan satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Besar a dan b dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sugiyono, 2009:262)

Keterangan:

a = bilangan konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi

x = Variabel dependen

y = Variabel independen

n = Lamanya periode

